

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Melalui kegiatan kewirausahaan, tercipta berbagai peluang usaha baru yang tidak hanya menghasilkan nilai ekonomi, tetapi juga membuka lapangan kerja serta mendorong terciptanya inovasi di berbagai sektor.



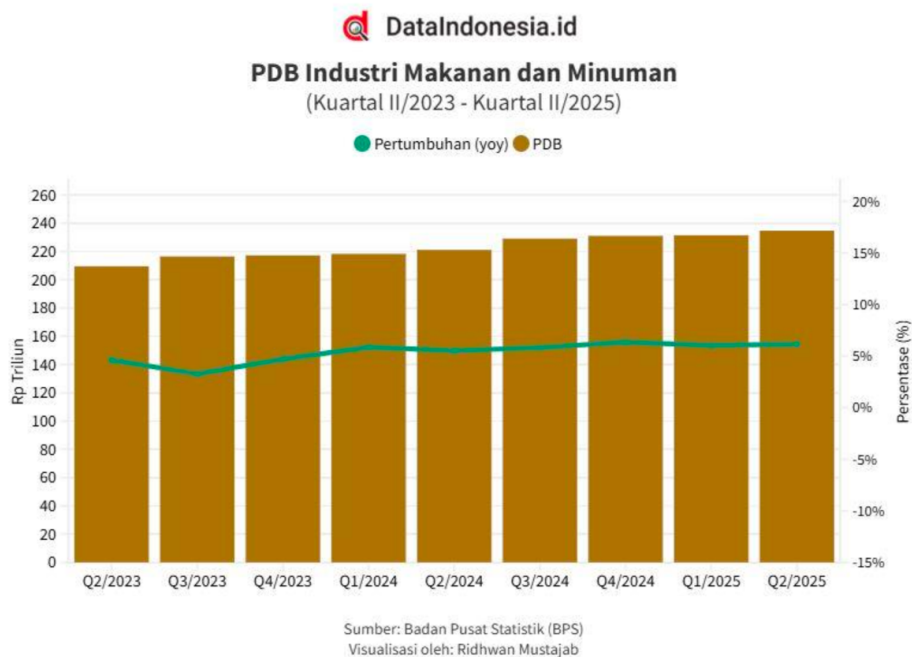
Gambar 1. 1 Jumlah Wirausaha Pemula Indonesia

Sumber : <https://goodstats.id/article/menilik-jumlah-wirausaha-indonesia-dari-tahun-ke-tahun-NjSqK>

Perkembangan kewirausahaan di Indonesia menunjukkan tren yang terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jumlah wirausaha pemula di Indonesia mengalami peningkatan dari sekitar 47,2 juta pada tahun 2020 menjadi lebih dari 51,5 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan semakin tingginya minat masyarakat,

khususnya generasi muda, untuk terjun ke dunia usaha. Fenomena ini juga menunjukkan bahwa kewirausahaan menjadi salah satu pendorong utama dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Semakin banyaknya pelaku usaha, khususnya pada skala mikro dan kecil, secara langsung mendorong peningkatan produksi barang dan jasa di berbagai sektor. **Hal ini kemudian berdampak pada peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB).**

Salah satu sektor yang paling terdampak dari pertumbuhan jumlah wirausaha adalah industri makanan dan minuman (Food and Beverage), yang menjadi pilihan utama bagi banyak pelaku usaha pemula karena relatif mudah dimasuki dan memiliki permintaan pasar yang tinggi.



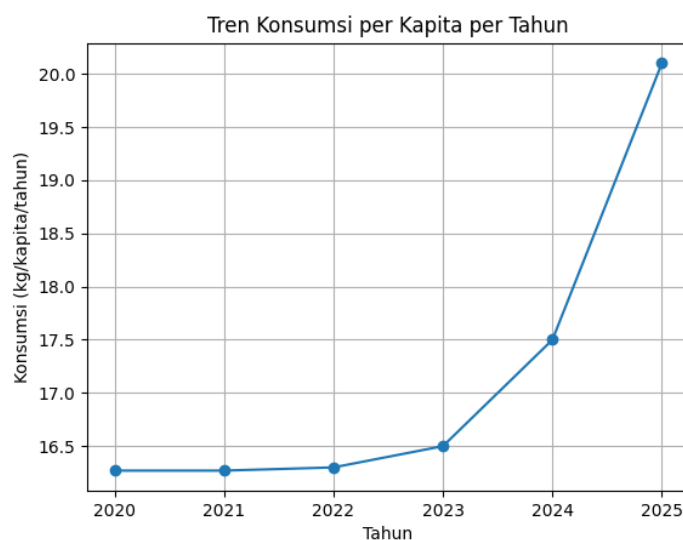
**M U L T I M E D I A**  
*Gambar 1. 2 PDB Industri makanan dan minuman*

Sumber : <https://dataindonesia.id/industri-perdagangan/detail/data-kinerja-industri-makanan-dan-minuman-3-tahun-terakhir-hingga-kuartal-ii2025>

**N U S A N T A R A**

Data dari Badan Pusat Statistik yang divisualisasikan oleh DataIndonesia.id menunjukkan bahwa nilai Produk Domestik Bruto (PDB) industri makanan dan minuman terus mengalami peningkatan dari sekitar Rp210 triliun pada kuartal II tahun 2023 menjadi lebih dari Rp230 triliun pada kuartal II tahun 2025, dengan pertumbuhan yang relatif stabil di kisaran 5% secara tahunan. Hal ini menunjukkan bahwa sektor F&B merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar serta daya tahan yang kuat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan kondisi tersebut, sektor makanan dan minuman tidak hanya menunjukkan pertumbuhan yang stabil, tetapi juga memiliki berbagai subsektor dengan potensi yang lebih spesifik untuk dikembangkan. Salah satu subsektor yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah minuman berbasis susu, yang didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya asupan gizi serta perubahan gaya hidup yang lebih sehat.



Gambar 1. 3 Tren konsumsi per kapita per tahun

Sumber : <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjU1NSMy/rata-rata-pengeluaran-perkapita-seminggu-menurut-kelompok-telur-dan-susu-per-kabupaten-kota-komoditas-2025--rupiah-kapita-minggu-.html>

Berdasarkan data BPS dan proyeksi pasar tahun 2020 hingga 2025, usaha minuman berbasis susu memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi karena saat ini permintaan nasional sedang mengalami lonjakan yang signifikan. Target konsumsi susu diprediksi akan meningkat tajam hingga mencapai 20,1 kg per kapita pada tahun 2025, didukung oleh kebijakan pemerintah dalam penguatan gizi nasional yang secara otomatis memperluas pangsa pasar secara masif. Menariknya, data menunjukkan bahwa produksi susu dalam negeri masih mengalami defisit sekitar 78% hingga 80%, yang berarti permintaan pasar jauh melampaui ketersediaan suplai lokal. Celah pasar yang sangat besar ini merupakan peluang emas bagi brand baru untuk masuk dan menawarkan produk yang lebih berkualitas dibandingkan produk massa yang selama ini didominasi oleh susu bubuk atau kental manis.

Konsumsi gula berlebih masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang mendapat perhatian secara global. World Health Organization (WHO) merekomendasikan agar konsumsi gula bebas dibatasi hingga kurang dari 10% dari total asupan energi harian atau setara dengan sekitar 50 gram per hari untuk orang dewasa. WHO juga menyarankan pembatasan lebih lanjut hingga di bawah 25 gram per hari karena dapat memberikan manfaat kesehatan tambahan. Konsumsi gula yang berlebihan, terutama dari makanan dan minuman berpemanis, diketahui dapat meningkatkan risiko berbagai penyakit tidak menular seperti obesitas, diabetes, penyakit kardiovaskular, serta gangguan kesehatan lainnya.

Di Indonesia, konsumsi minuman berpemanis juga menunjukkan tren yang terus meningkat. Berdasarkan analisis Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2024 yang dipublikasikan oleh CISDI, terdapat sekitar 63,7 juta rumah tangga atau sekitar 68,1% rumah tangga di Indonesia yang mengonsumsi minuman berpemanis dalam kemasan. Tingginya tingkat konsumsi tersebut menjadi perhatian karena berbagai penelitian menunjukkan bahwa konsumsi minuman berpemanis secara berlebihan dapat meningkatkan risiko penyakit tidak menular, termasuk diabetes dan penyakit kardiovaskular.

Di sisi lain, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola hidup sehat mulai mengalami peningkatan, khususnya pada generasi muda. Konsumen tidak lagi hanya mempertimbangkan rasa dan harga, tetapi juga mulai memperhatikan kandungan gizi serta komposisi produk yang dikonsumsi. Penelitian mengenai perilaku konsumen Generasi Y dan Generasi Z menunjukkan bahwa kesadaran kesehatan (health consciousness) memiliki pengaruh terhadap niat membeli produk minuman yang dianggap lebih mendukung gaya hidup sehat. Kondisi ini membuka peluang bagi pengembangan produk minuman yang menawarkan tingkat kemanisan yang lebih terkontrol tanpa mengurangi kualitas rasa yang diharapkan konsumen.

Berdasarkan kondisi tersebut, ShiroMoo dikembangkan sebagai alternatif minuman berbasis susu sapi segar pasteurisasi yang mengutamakan penggunaan bahan alami serta tingkat kemanisan yang lebih terkontrol. Melalui penggunaan buah asli yang diolah menjadi jam homemade dan formulasi produk yang disesuaikan, ShiroMoo berupaya menghadirkan pilihan minuman yang tetap memiliki cita rasa menarik sekaligus menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen yang semakin peduli terhadap pola konsumsi yang lebih sehat.

Melihat besarnya potensi pasar serta peluang yang terbuka dalam industri minuman berbasis susu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana suatu bisnis dapat dikembangkan secara strategis agar mampu bersaing dan memanfaatkan peluang tersebut secara optimal. Tidak hanya dari sisi produk, tetapi juga dari aspek pengelolaan bisnis dan strategi pemasaran yang tepat. Oleh karena itu, pengalaman langsung dalam lingkungan yang mendukung pengembangan bisnis menjadi sangat penting, khususnya bagi mahasiswa/i yang berfokus pada bidang kewirausahaan.

Program Professional Skill Enhancement (PRO-STEP) menjadi salah satu wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan kewirausahaan melalui pembelajaran berbasis praktik. Program Professional Skill

Enhancement (PRO-STEP) memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya memahami teori bisnis, tetapi juga menerapkannya secara langsung dalam pengembangan usaha. Melalui program ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam mengelola bisnis, mulai dari perencanaan hingga pemasaran.

Pemilihan program Professional Skill Enhancement (PRO-STEP) pada semester genap ini didasarkan pada ketertarikan penulis terhadap bidang usaha, khususnya dalam industri makanan dan minuman (Food and Beverage) yang memiliki potensi pasar yang besar di Indonesia. Perkembangan industri ini yang cukup pesat, ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah pelaku usaha serta tingginya minat konsumen, menjadi peluang bagi penulis untuk mengembangkan ide bisnis yang relevan dengan kebutuhan pasar saat ini.

Selain itu, pemilihan bidang usaha ini juga didukung oleh hasil observasi sederhana terhadap tren konsumsi masyarakat yang mulai memperhatikan aspek kesehatan dalam memilih produk minuman. Konsumen cenderung lebih tertarik pada produk yang menggunakan bahan alami, memiliki kadar gula yang lebih rendah, serta tetap memberikan rasa yang menarik. Namun demikian, masih terdapat peluang untuk menghadirkan produk minuman yang mampu mengombinasikan aspek kesehatan, kualitas bahan, serta pengalaman konsumsi yang berbeda.

Berdasarkan hal tersebut, penulis mengembangkan usaha minuman berbasis susu dengan nama ShiroMoo. Produk ini dirancang dengan mengedepankan konsep minuman yang lebih sehat melalui penggunaan bahan alami serta pengurangan kadar gula, tanpa mengurangi cita rasa yang disukai konsumen. Selain itu, penggunaan *jam* (selai) berupa buah asli menjadi nilai tambah yang membedakan produk ini dengan produk sejenis di pasaran.

Adapun jenis usaha yang dikembangkan merupakan minuman berbasis susu dengan spesifikasi sebagai berikut:

- 1) Menggunakan susu murni sebagai bahan utama dalam pembuatan produk.

- 2) Menggunakan buah asli sebagai bahan utama pembuatan jam (selai) untuk menambah nilai rasa dan nutrisi.
- 3) Mengusung konsep rendah gula dengan penyesuaian tingkat kemanisan.
- 4) Tidak menggunakan bahan pengawet buatan.
- 5) Diproses menggunakan peralatan sederhana seperti shaker untuk menghasilkan tekstur yang konsisten.
- 6) Disajikan dalam kemasan praktis (cup) yang mudah dibawa dan dikonsumsi.

Melalui Program Professional Skill Enhancement (PRO-STEP) ini, penulis berharap dapat mengembangkan usaha yang dijalankan secara lebih terarah, sekaligus memperoleh pengalaman langsung dalam mengelola bisnis. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata, khususnya dalam bidang kewirausahaan dan pemasaran.

Penulis merupakan mahasiswa aktif semester enam Program Studi Manajemen dengan fokus Entrepreneurship di Universitas Multimedia Nusantara. Dalam program Professional Skill Enhancement (PRO-STEP), penulis berkesempatan untuk berkontribusi secara langsung dalam bisnis ShiroMoo dengan memegang peran sebagai Chief Operating Officer (COO). Dalam posisi ini, penulis bertanggung jawab dalam merancang dan menjalankan strategi pemasaran, khususnya dalam meningkatkan brand awareness serta memperkenalkan produk kepada target konsumen.

Program ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan dengan total 847 jam kerja, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung di dunia industri. Melalui kegiatan ini, penulis diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Melalui pelaksanaan kerja magang ini, penulis berharap dapat memahami secara lebih mendalam mengenai peran Chief Operating Officer dalam mengembangkan strategi pemasaran, khususnya dalam meningkatkan brand awareness pada bisnis rintisan. Selain itu, penulis juga berharap memperoleh pengalaman dan wawasan baru yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis. Berdasarkan kegiatan kerja magang yang telah dilaksanakan, penulis menyusun laporan Professional Skill Enhancement (PRO-STEP) dengan judul **“Peran Chief Operating Officer Dalam Pengelolaan Operasional Produksi Shiromoo”**

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Pelaksanaan Program Professional Skill Enhancement (PRO-STEP) ini memiliki maksud untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam membangun dan mengelola usaha secara mandiri. Melalui kegiatan ini, penulis tidak hanya mempelajari konsep kewirausahaan secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam bentuk bisnis nyata yang dikembangkan selama program berlangsung. Dalam hal ini, penulis mengembangkan usaha minuman berbasis susu melalui brand ShiroMoo sebagai bentuk implementasi kegiatan kewirausahaan secara langsung.

Selain sebagai sarana penerapan ilmu, program ini juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam aspek manajerial, kepemimpinan, serta pengambilan keputusan dalam menjalankan bisnis. Dalam kegiatan usaha ini, penulis menjalankan peran sebagai Chief Operating Officer (COO) yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan operasional, termasuk pengelolaan alur kerja tim, pengendalian proses produksi, serta pemantauan pelaksanaan kegiatan usaha agar berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Permasalahan yang menjadi dasar pengembangan bisnis ini adalah masih banyaknya produk minuman yang beredar di pasaran dengan kandungan gula yang tinggi serta penggunaan artificial flavor (bahan tambahan buatan). Kondisi tersebut

kurang sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola konsumsi minuman yang lebih sehat. Selain itu, pilihan minuman yang mampu mengombinasikan rasa yang enak, penggunaan bahan alami, serta kemasan yang praktis masih tergolong terbatas, khususnya pada kategori minuman berbasis susu.

Berdasarkan permasalahan tersebut, ShiroMoo dikembangkan sebagai alternatif produk minuman berbasis susu yang mengedepankan konsep rendah gula dengan penggunaan *jam* (selai) *homemade* dari buah asli. Produk ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi konsumen melalui kombinasi antara rasa yang menarik, bahan yang lebih alami, serta kualitas produk yang lebih baik dibandingkan produk sejenis di pasaran.

Adapun tujuan dari pelaksanaan Program Professional Skill Enhancement (PRO-STEP) ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan produk minuman berbasis susu yang mampu menjawab kebutuhan konsumen akan pilihan minuman yang lebih sehat.
- 2) Mengembangkan produk dengan diferensiasi yang jelas melalui penggunaan bahan alami dan pengurangan kadar gula.
- 3) Mengimplementasikan proses kewirausahaan secara nyata melalui pengembangan dan pengelolaan bisnis ShiroMoo.
- 4) Meningkatkan kemampuan penulis dalam aspek manajerial, kepemimpinan, dan kerja sama tim dalam menjalankan usaha.
- 5) Mengidentifikasi serta mengatasi permasalahan yang muncul selama proses menjalankan bisnis secara sistematis.
- 6) Membangun usaha yang memiliki potensi untuk berkembang secara berkelanjutan di industri Food and Beverage.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Kegiatan kerja magang ini dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku pada Program Professional Skill Enhancement (PRO-STEP) di Program Studi

Manajemen Universitas Multimedia Nusantara. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan praktik kerja magang dengan minimal waktu kerja efektif selama 847 jam.

Kegiatan kerja magang ini dapat dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

<b>Nama Perusahaan</b>	: Skystar Ventures
<b>Bidang Usaha</b>	: Food & Beverage (F&B)
<b>Nama Bisnis</b>	: ShiroMoo
<b>Posisi / Jabatan</b>	: Chief Operating Officer
<b>Waktu Pelaksanaan</b>	: 2 Februari – 30 Mei 2026
<b>Hari Kerja</b>	: Senin & Selasa
<b>Waktu Kerja</b>	: 09.00 – 17.00 WIB
<b>Tempat Kerja</b>	: Universitas Multimedia Nusantara, New Media Tower, Jl. Scientia Boulevard, Summarecon Gading Serpong, Tangerang, Banten, Indonesia 15811

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Setiap kegiatan program kerja magang telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara, khususnya dalam program PRO-STEP Career Acceleration Track 1. Adapun tahapan dalam prosedur kerja magang yang telah dilalui oleh penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Penulis melakukan pendaftaran program Professional Skill Enhancement (PRO-STEP) melalui skema PRO-STEP yang diselenggarakan oleh Universitas Multimedia Nusantara.
- 2) Penulis mengikuti proses seleksi dan penempatan dalam cluster kewirausahaan yang difasilitasi oleh Skystar Ventures.

- 3) Penulis mulai terlibat dalam kegiatan inkubasi bisnis, yang mencakup proses perancangan ide usaha, validasi konsep, serta pengembangan model bisnis.
- 4) Penulis bersama tim mengembangkan bisnis ShiroMoo, mulai dari tahap pengembangan produk, penentuan konsep, hingga penyesuaian dengan kebutuhan pasar.
- 5) Penulis mengikuti berbagai kegiatan pendukung seperti mentoring, workshop, serta evaluasi bisnis yang dilakukan secara berkala oleh pihak inkubator.
- 6) Penulis melaksanakan kegiatan operasional bisnis secara langsung, termasuk produksi, pemasaran, dan interaksi dengan konsumen.
- 7) Penulis melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan bisnis sebagai bagian dari proses pembelajaran kewirausahaan.
- 8) Setelah program berakhir, penulis menyusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan magang.
- 9) Penulis melakukan finalisasi laporan, mengumpulkan laporan magang, serta mengikuti sidang magang sebagai tahap akhir dalam penyelesaian program Professional Skill Enhancement (PRO-STEP).

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan utama yang menjadi dasar dalam pengembangan bisnis ShiroMoo, yaitu:

- 1) Bagaimana mengembangkan produk minuman berbasis susu yang lebih sehat di tengah tingginya konsumsi minuman kekinian dengan kadar gula yang tinggi?
- 2) Bagaimana menciptakan produk minuman berbasis susu dengan konsep rendah gula namun tetap memiliki cita rasa yang menarik bagi konsumen?

- 3) Bagaimana mengembangkan diferensiasi produk melalui penggunaan bahan alami, khususnya jam (selai) homemade dari buah asli, agar memiliki keunggulan dibandingkan produk sejenis?
- 4) Bagaimana peran Chief Operating Officer (COO) dalam mengatur proses operasional seperti mengoordinasikan anggota tim, serta menjaga efektivitas pelaksanaan kegiatan usaha pada ShiroMoo?
- 5) Apa saja kendala yang dihadapi selama proses pengembangan dan operasional bisnis ShiroMoo serta bagaimana solusi yang dapat diterapkan?

### **1.5 Tujuan Program**

Tujuan dari program Professional Skill Enhancement (PRO-STEP) ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan produk minuman berbasis susu yang memiliki nilai tambah melalui penggunaan bahan alami dan konsep rendah gula.
- 2) Mengembangkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan penulis dalam menjalankan fungsi operasional sebagai Chief Operating Officer (COO).
- 3) Meningkatkan pemahaman penulis terhadap proses bisnis secara menyeluruh, mulai dari perencanaan hingga evaluasi.
- 4) Mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang muncul dalam kegiatan kewirausahaan secara sistematis.
- 5) Menciptakan bisnis yang memiliki potensi untuk berkembang secara berkelanjutan di masa depan.

### **1.6 Manfaat**

- 1) Bagi Penulis
  - Meningkatkan kemampuan dalam mengelola bisnis secara langsung.
  - Mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kerja sama tim.
  - Memperoleh pengalaman praktis yang tidak didapatkan di dalam perkuliahan.

2) Bagi Konsumen

- Mendapatkan alternatif minuman berbasis susu yang lebih alami dan rendah gula.
- Mendapatkan produk dengan kualitas bahan yang lebih baik dan rasa yang tetap menarik.

3) Bagi Akademisi

- Menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang ingin mengembangkan usaha di bidang kewirausahaan.
- Memberikan gambaran nyata mengenai implementasi teori kewirausahaan dalam praktik bisnis.

4) Bagi Pengembangan Bisnis

- Membantu pengembangan brand ShiroMoo agar lebih dikenal di masyarakat.
- Menjadi dasar untuk pengembangan usaha yang lebih besar di masa depan.

